

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 55 responden mengenai Hubungan Antara Waktu Tindakan Trakeostomi dengan Outcome Pasien Stroke Di Ruang ICU RSUD Tarakan Jakarta, maka dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik pasien stroke di ruang ICU, didapatkan hasil rata-rata pasien stroke di ruang ICU RSUD Tarakan berusia 63 tahun, mayoritas berjenis kelamin laki-laki dan mengalami stroke iskemik.
- b. Gambaran waktu tindakan trakeostomi menunjukkan bahwa mayoritas pasien stroke di ruang ICU RSUD Tarakan mendapat tindakan *Late* trakeostomi
- c. Gambaran kejadian VAP dan kejadian mortalitas menunjukkan bahwa mayoritas pasien stroke di ruang ICU RSUD Tarakan tidak mengalami kejadian VAP dan angka kejadian mortalitas yang tinggi
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara waktu tindakan trakeostomi dengan kejadian VAP dengan nilai *p value* < 0,05 dan OR 0,073
- e. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara waktu tindakan trakeostomi dengan kejadian mortalitas dengan nilai *p value* > 0,05

V.2 Saran

Saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk rumah sakit, perawat, dan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat untuk rumah sakit terkait kebutuhan Tindakan trakeostomi pada pasien di ruang ICU terutama pasien stroke. Rumah sakit diharapkan melakukan

tinjauan lebih lanjut mengenai waktu Tindakan trakeostomi yang sesuai dengan kondisi pasien.

b. Bagi Perawat

Adanya penelitian dapat menjadi acuan untuk perawat agar termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut mengenai *SETScore* untuk memahami lebih lanjut parameter dan kondisi pasien yang membutuhkan tindakan trakeostomi agar kebutuhan pasien dapat dipenuhi secara optimal.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pasien maupun keluarga mengenai dampak dan manfaat dari tindakan trakeostomi.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi bagi pembelajaran kritis mengenai parameter pengukuran *SETScore* untuk kebutuhan trakeostomi pada pasien kritis.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang tertarik mengetahui lebih lanjut tentang waktu Tindakan trakeostomi dan juga outcome pasien kritis. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan populasi dan sampel dengan metode yang lain.